



# Kepemimpinan Militeristik Pendidik

Muhammad Shaiful Bahri<sup>1\*</sup>, Yudin Citriadin<sup>1</sup>, Rustam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia.

<sup>2</sup> STAI Al Amin Dompu, Indonesia.

DOI: 10.29303/goescienceed.v6i1.613

Received: 12 Desember 2024

Revised: 16 Desember 2024

Accepted: 20 Desember 2024

**Abstrak:** Kepemimpinan militeristik merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kedisiplinan, ketegasan, dan struktur formal. Gaya ini sering diterapkan di lingkungan militer yang menuntut pengambilan keputusan yang cepat dan efektif, terutama dalam situasi yang penuh tekanan dan berisiko tinggi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna, karakteristik, serta kelebihan dan kekurangan kepemimpinan militeristik melalui studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan militeristik mampu menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan disiplin, dengan komunikasi satu arah dan penerapan sistem komando yang ketat. Namun demikian, gaya ini juga memiliki kelemahan, seperti suasana kerja yang kaku, kurangnya inovasi, dan berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan bagi bawahan. Selain relevansi historisnya, kepemimpinan militeristik juga dapat diadaptasi dalam dunia bisnis dan pemerintahan, terutama dalam situasi yang menuntut kepemimpinan yang terorganisasi dan berorientasi pada hasil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis yang lebih mendalam tentang kepemimpinan militeristik dan penerapannya dalam berbagai konteks.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan militeristik disiplin sistem struktur formal pendekatan kualitatif.

## Citation

Bahri, S., F., Citriadin, Y & Rustam. (2025). Kepemimpinan Militeristik Pendidik. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 170-172

## Pendahuluan

Kepemimpinan militeristik merupakan salah satu tipe kepemimpinan yang menonjolkan kedisiplinan, ketegasan, dan struktur yang formal. Tipe kepemimpinan ini sering di terapkan dalam lingkungan milite, di mana situasi menuntut pengambilan keputusan cepat dan efektif, terutama dalam kondisi bertekanan tinggi dan penuh resiko. Pemimpin militeristik mengandalkan system komando yang tegas, di mana setiap perintah harus dilaksanakan tanpa banyak perdebatan atau penolakan. Keberhasilan dalam sistem ini bergantung pada disiplin yang tinggi serta kejelasan tujuan yang di berikan oleh pemimpin kepada bawahannya.

Kepemimpinan militeristik memiliki kelebihan dan kelemahan yang signifikan. Di satu sisi, gaya ini mampu menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan

aman, dengan bawahan yang disiplin serta keputusan yang di ambil dengan cepat dan tegas. Di sisi lain, suasana kerja yang kaku dan kurangnya ruang untuk kritik serta inovasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi bawahan, yang berpotensi menghambat kretivitas dan inisiatif individu. Selain itu, komunikasi dalam kepemimpinan ini cenderung bersifat satu arah, mengandalkan otoritas pemeimpin tanpa melibatkan masukan dari bawahan.

Dalam konteks sejarah, gaya kepemimpinan militeristik kerap di asosiasikan dengan figur-figur pemimpin besar seperti Alexander agung, yang memimpin dengan kepercayaan diri tinggi dan sistem komando yang ketat. Namun, penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya terbatas pada militer. Banyak pemimpin dalam dunia bisnis dan pemerintahan mengadopsi pendekatan militeristik dalam situasi tertentu, terutama ketika struktur, kedisiplinan, dan

Email: [Muhammadshaifulbahri514@gmail.com](mailto:Muhammadshaifulbahri514@gmail.com)

kejelasan visi sangat di perlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendahuluan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengertian, karakteristik, serta kelebihan dan kelemahan dari kepemimpinan militeristik. Dengan memahami sifat-sifat utama dari gaya kepemimpinan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai penerapannya, baik dalam konteks militer maupun non- militer.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menganalisis dan menyusun tinjauan teoritis mengenai kepemimpinan militeristik berdasarkan berbagai sumber akademik, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian terkait.

Informasi yang di kumpulkan akan diidentifikasi, dikategorikan, dan di analisis untuk menemukan konsep-konsep kunci, karakteristik, serta kelebihan dan kelemahan dari gaya kepemimpinan militeristik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena kepemimpinan militeristik secara mendalam, dengan mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis dan studi kasus yang relevan. Hasil analisis ini di harapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan komprehensif dalam memahami tipe kepemimpinan militeristik dan aplikasinya dalam berbagai konteks

## Hasil dan Pembahasan

### *Pengertian kepemimpinan militeristik*

Kepemimpinan militeristik melibatkan pengambilan keputusan kritis, sering kali dalam situasi bertekanan tinggi dengan resiko yang besar. Pemimpin yang militer yang efektif mengajukan pertanyaan yang tepat dan berpikir secara strategis dalam membuat kesimpulan yang tepat yang dapat mereka tindak lanjuti. Pemimpin militer juga membangun dan memotivasi tim. Tanggung jawab ini melibatkan perhatian terhadap kesejahteraan mereka, pengembangan bakat individu, pengakuan keberhasilan untuk menciptakan tim yang bersatu dan percaya diri untuk menyelesaikan misi yang di berikan.

Untuk memberikan tujuan dan arahan kepada unit yang bertugas menghadapi tantangan berat, para pemimpin harus memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan penting. Di militer dan sektor lainnya, ambisi dapat mendorong misi atau proyek ke depan. Bila diimbangi dengan integritas, ambisi mendorong individu dan tim mencapai potensi terbesar mereka.

Pemimpin militer juga harus memiliki keuletan yang diimbangi dengan fleksibilitas. Menemukan solusi

untuk masalah yang membingungkan atau mencapai tugas yang tampaknya mustahil sering kali menuntut kemauan yang kuat untuk terus maju dan mencari jawaban dari bagian-bagian yang hilang atau tersembunyi. Pemikiran yang fleksibel dan kemampuan untuk mengkonfigurasi ulang suatu pendekatan, dari pada dengan keras kepala berpegang pada pendekatan yang tidak berhasil, harus menyertai keuletan tersebut.

Terakhir, kepemimpinan yang kuat mencerminkan rasa percaya diri. Pemimpin militer mengemban tanggung jawab yang berat. Jika tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup, keraguan dapat melumpuhkan mereka dan bawahan mereka untuk mengambil tindakan. Mereka harus memiliki ketahanan emosional untuk menghadapi kemunduran dan tetap memimpin langkah selanjutnya. Kepercayaan diri dan kemampuan mereka yang di pimpin sangat di pengaruhi oleh apakah para pemimpin memercayai diri mereka sendiri untuk menangani misi di depan, menjadikan sifat ini sangat di perlukan dalam kepemimpinan.

Kepemimpinan militeristik ini sangat mementingkan kedisiplinan yang tinggi. Ia akan senang dengan bawahan yang mempunyai sifat disiplin tinggi. Begitu pula yang tidak disiplin akan selalu mendapat teguran hingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja.

Kepemimpinan militeristik adalah tipe pemimpin yang memiliki disiplin tinggi dan biasanya menyukai hal-hal yang formal. menerapkan sistem komando dalam menggerakkan bawahannya untuk melakukan perintah. Menggunakan pangkat dan jabatan dalam mempengaruhi bawahan untuk bertindak.

Kelebihan 1. Tegap dan tidak memiliki keraguan dalam bertindak dan mengambil keputusan, 2. bawahan akan memiliki disiplin yang tinggi, 3. bawahan akan merasa aman dan terlindungi.

Kelemahan 1. Suasana cenderung kaku karena lingkungan yang formal, 2. Pemimpin sukar dalam menerima kritikan dan saran dari bawahan, 3. Bawahan akan merasa tertekan dan tidak nyaman karena banyak aturan dan sifat keras dari pemimpin.

Kepemimpinan militeristik ini sangat mirip dengan tipe kepemimpinan otoriter, yaitu gaya kepemimpinan yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang di ambil dari dirinya sendiri secara penuh, segala pembagian tugas dan tanggung jawab di pegang oleh si pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah di berikan. Lebih banyak menggunakan system perintah atau komando, keras dan sangat otoriter, kaku dan sering sekali kurang bijaksana. (perintah perang, membuat taktik brilian dan akhirnya memenangkan 70 pertempuran tanpa kalah sekalipun), 2. Kepercayaan diri dari usia yang sangat muda, 3. Sangat menyenangi formalitas, upacara-

upacara ritual dan tanda-tanda kebesaran yang berlebihan.

#### *Ciri-ciri Kepemimpinan Militeristik*

Lebih banyak menggunakan system perintah atau komando, keras dan sangat otoriter, kaku dan seringkali kurang bijaksana,2. Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan,3. Sangat menyenangkan formalitas, upacara-upacara ritual dan tanda-tanda kebesaran yang berlebihan,4. Menuntut adanya disiplin yang keras dan kaku dari bawahannya,5. Tidak menghendaki saran, usul, sugesti dan kritikan dari bawahannya,6. Komunikasi hanya berlangsung searah.

## Kesimpulan

Kepemimpinan militeristik pendidik dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembentukan karakter peserta didik, asalkan diimbangi dengan fleksibilitas dan empati dalam menghadapi keberagaman kebutuhan siswa. Pendekatan ini dapat berkontribusi pada penguatan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama, yang penting dalam membangun generasi yang unggul secara moral dan intelektual.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi berharga dalam proses penyusunan jurnal ini.

## References

- Asaf Kharisma Putra Utama, Dedy Katarso, Sari Saptorini. "Media Digital Dalam Pemuridan Generasi Muda Kristen Di Era Industri 4.0." *Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan kristen* 3, no. 2 (2022): 64.
- Cecilia S. Bangun, Suryari Pratama. "Optimalisasi Pemanfaatan Digital Marketing Untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah)." *Adimas: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 92.
- I Luh Aqnez Sylvia, S.S, S.Th, M.Si. *SERVANT LEADERSHIP (KEPEMIMPINAN YANG MENGHAMBIA) Konsep Dan Implikasi Dalam Kepemimpinan Kristen*. Edited by M.Pd.K Jenri Ambaria. Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021.
- Marlina, Leny. "Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan." *Ta'dib XVIII*, no. 2 (2013): 224.

Mattayang, Besse. "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Jemma | Jurnal Of Economic, Management And Accounting* 2 (2019): 8.